

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG BAJU  
BERKANCING MELALUI MEDIA BONEKA UNTUK  
ANAK *DOWNSYNDROME***

*(Classroom Action Research Kelas III di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
AHMAD HELMI YUZAIRI DAULAY  
NIM. 14003107

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

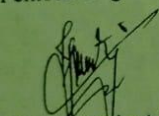
## PERSETUJUAN SKRIPSI

### MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG BAJU BERKANCING MELALUI MEDIA BONEKA UNTUK ANAK *DOWNSYNDROME* (Classroom Action Research Kelas III di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri)

Nama : Ahmad Helmi Yuzairi Daulay  
BP/NIM : 2014/14003107  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

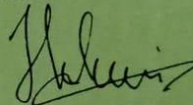
Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:  
Pembimbing Akademik



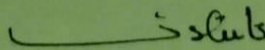
**Dra. Zulmiyetri, M.Pd**  
NIP. 196309021989032002

Mahasiswa



**Ahmad Helmi Yuzairi.D**  
NIM. 14003107

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Berkancing Melalui Media Boneka Untuk Anak Downsyndrome (*Classroom Action Research* Kelas III di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri)

Nama : Ahmad Helmi Yuzairi Daulay

Nim BP : 14003107 / 2014

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

### Tim Penguji

Ketua : Dra. Zulmiyetri., M.Pd

Anggota : Dr. Nurhastuti., M.Pd

Anggota : Dra. Kasihyati., M.Pd

### Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

## SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ahmad Helmi yuzairi Daulay  
NIM : 14003107  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Berkancing Melalui Media Boneka untuk Anak Downsyndrome (*Classroom Action Research* Kelas III di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2021  
Saya yang menyatakan,

  
Ahmad Helmi Yuzairi Daulay  
NIM. 14003107

## **ABSTRACT**

*Ahmad Helmi Yuzairi Daulay. 2021. Improving the Skill of Putting on a Buttoned Shirt through Puppet Media. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.*

*This research is motivated by the problems found in the Karya Inspirasi Mandiri Foundation class III C1. There is one student who has a problem in the ability to put on a button-up shirt. So far, the teacher uses demonstration, lecture and question and answer methods in learning to wear button-up shirts with individual assignments. To overcome this, the researcher aims to improve the students' ability to put on button-up shirts through the media of dolls.*

*The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation and tests.*

*The results showed that: 1) the learning process of putting on button-up shirts for down syndrome children was carried out through the media of dolls. 2) the ability to put on a button-up shirt for a class III downsyndrome child is increased through the media of dolls. This can be seen from the data before the child's ability to act in 12 indicators of wearing button-down clothes, namely AA is 37.5%. Meanwhile, at the end of the first cycle, the ability of AA increased (62.5%) and in the second cycle, the ability of AA increased to (83.3%). So it can be concluded that the implementation of wearing canoe clothes can improve through the media of dolls.*

*Keywords: Downsyndrome, wearing button-down clothes, doll media*

## ABSTRAK

Ahmad Helmi Yuzairi Daulay. 2021. Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Berkancing melalui Media Boneka. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri kelas III C1. Terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan memasang baju berkancing. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran memasang baju berkancing dengan penugasan secara individual. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasang baju berkancing melalui media boneka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran memasang baju berkancing untuk anak downsyndrome dilakukan melalui media boneka. 2) kemampuan memasang baju berkancing untuk anak downsyndrome kelas III meningkat melalui media boneka. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 12 indikator memasang baju berkancing yakni AA adalah 37.5 %. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan AA meningkat (62.5%) dan Pada siklus II kemampuan AA meningkat menjadi (83.3%). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan memasang baju berkancing dapat meningkatkan melalui media boneka.

**Kata-kata kunci:** Downsyndrome, memasang baju berkancing, media boneka

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Hakekat Media boneka, hakekat keterampilan memasang baju, hakekat anak downsyndrom serta kerangka berpikir. Bab III berisi metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayah (S.Daulay) dan Almarhumah Mama (Duma Sari) yang peneliti hormati. Atas berkat usaha dan do'a ayah dan Mama, peneliti bisa merasakan pendidikan terkhususnya pendidikan S1 PLB di UNP Padang dengan baik. Ayah dan Mama

adalah penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya buah dari pendidikan ini akan peneliti petik dan peneliti hadiahkan buat ayah dan Mama. Semoga atas pencapaian peneliti ini bisa membahagiakan ayah dan Mama di akhirat. Aamiin.

2. Adek Mei Aswita dan Adek Einil Huzairi yang peneliti sayangi. Terimakasih atas dukungan adek dan sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi anak yang menjadi kebanggaan bagi kedua orang tua kita. Aamiin.
3. Tulang Asrin, Tulang Hilmaryah dan Nantulang Warda dan Nantulang Andri And yang peneliti sayangi, terima kasih atas do'a Tulang dan Nantulang yang selalu mendoa'kan peneliti bisa secepatnya menyelesaikan pendidikan S1. Terima kasih kepada Tulang Asrin, Tulang Hilmaryah dan Nantulang Warda, Nantulang Andri yang telah mendukung peneliti sampai saat sekarang ini, terkhusus untuk almarhumah Mama semoga Mama ditempatkan di surganya Allah. Aamiin.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zulmiyetri, M. Pd. selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang Ibu berikan dibalas amal pahala yang berlimpah oleh Allah. Amiin.
6. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd. dan Ibu Dra. Kasiyati, M. Pd. selaku dosen penguji sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari Bapak dan Ibu untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.



7. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses lagi kedepannya. Aamiin.
8. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
9. Kawan-kawan kos. Terima kasih kepada Erik, Lian, Nanda, Irvan, Reski, Cesa, Yandi, Pras, Dedek, Arif, Manda yang telah memberikan *support* dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat peneliti Kakak Wike Widya Putri S,Pd, Adek Dinda, Adek Alwi. Terima kasih atas hubungan persahabatannya terutama hubungan kita di masa ikut dalam organisasi mahasiswa. Semoga kita semua semakin sukses kedepannya.
11. Teman teman angkatan 2014, Kakak dan Abang Senior, Serta adik-adik PLB, FAMILY SUMUT PLB. Terima kasih telah menjadi cerita di kehidupan peneliti. Semoga kita semua dipertemukan kembali dan menjadi orang yang sukses nantinya. Aamiin.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Agusutus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Media Boneka .....	8
1. Pengertian Media .....	8
2. Fungsi Media.....	9
3. Klasifikasi Media .....	10
4. Media Boneka .....	16
B. Keterampilan Memasang Baju Berkancing .....	19
1. Pengertian Keterampilan .....	19
2. Pengertian Memasang Baju Berkancing .....	20
3. Jenis-jenis Kancing Baju .....	21
4. Langkah-langkah Memakai Baju Berkancing .....	23
C. Hakikat Anak Downsyndrome .....	24
1. Pengertian Anak Downsyndrome .....	24
2. Gejala klinis anak Downnsyndrome.....	25
3. Karaktersitik Anak Downsyndrome .....	26
4. Penanganan Anak Downsyndrome .....	29

5. Permasalahan Anak Downsyndrome .....	31
D. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Setting Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	46
B. Siklus I .....	48
C. Siklus II.....	59
D. Pembahasan Antar Siklus .....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kancing Biasa.....	21
Gambar 2.2 Kancing pengait.....	21
Gambar 2.3 Kancing Jepret .....	22
Gambar 2.4 Resleting.....	22
Gambar 2.5 Kancing Hak.....	22
Gambar 2.6 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 Grafik kemampuan awal anak .....	47
Gambar 4.2 Grafik Siklus I .....	71
Gambar 4.3 Grafik siklus II .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kemampuan Awal Anak .....	84
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian .....	86
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	87
Lampiran 4 Observasi Guru .....	89
Lampiran 5 RPP .....	92
Lampiran 6 Rekapitulasi Tes .....	98
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Observasi .....	114
Lampiran 8 Dokumentasi .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak berkebutuhan khusus merupakan bagian dari masyarakat Indonesia dengan kedudukan, hak, kewajiban, dan peran yang sama dengan orang Indonesia lainnya, menjalankan peran sesuai dengan kemampuannya dalam segala aspek kehidupan dan dapat terintegrasi secara utuh. Pencapaian persamaan, persamaan, status, hak, kewajiban dan peran anak memerlukan sarana dan upaya yang lebih baik, terpadu dan berkelanjutan yang pada akhirnya menciptakan kemandirian dan kesejahteraan penyandang disabilitas pada umumnya. Termasuk salah satunya adalah anak down syndrome.

Seperti yang kita ketahui bersama, anak down syndrome memiliki ciri khasnya masing-masing, juga masalah yang unik dan kompleks. Keadaan ini sangat mempengaruhi strategi metode pemberdayaan tertentu. Oleh karena itu, anak down syndrome memiliki masalah dan kebutuhan yang memerlukan pelayanan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga pada akhirnya dapat menjalani kehidupan yang layak.

Kurikulum pembelajaran program pengembangan diri khusus di sekolah kejuruan meliputi program perawatan diri, seperti makanan, minuman dan kebersihan, program perawatan diri, seperti mengganti pakaian dan dekorasi, dan komponen program swadaya, seperti menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. mengatasi masalah, bahaya, termasuk. Program komunikasi seperti komunikasi

lisan, tertulis dan tertulis. Program adaptasi seperti petunjuk dan fotografi, keluarga, sekolah, komunitas, adaptasi lingkungan bermain/kerjasama. Program pengembangan diri sekolah dirancang untuk anak-anak dengan sindrom Down.

Banyak orang tua percaya bahwa keturunannya tidak mampu keperluan melangsungkan banyak hal akan memanjakan banyak anak mereka dengan Down Syndrome. Akibatnya, banyak anak dengan Down Syndrome tidak mampu mencapai potensinya. Kondisi ini menimbulkan perasaan tidak berdaya dan mandiri pada anak. Anak terisolir dan tersisih dari kehidupan sehari-harinya karena masyarakat percaya bahwa anak down syndrome tidak dapat memenuhi tuntutan hidup sebagai anak normal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, ditemukan satu orang anak down syndrome yang berusia tiga belas tahun belum mampu memasang baju berkancing sendiri. Terlihat ketika anak hendak membuka baju nya anak tergesa-gesa, serta anak belum mampu membuka nya sendiri dan membuat kancing baju tersebut lepas. Menurut pengakuan orang tua, ibu masih membantu anak berpakaian. Anak down syndrome terlihat cantik, namun semua ini dilakukan bukan oleh si anak, melainkan dengan bantuan orang lain. Hal ini terbukti ketika guru meminta anak untuk mencoba sendiri dalam memakai baju kancing ternyata anak tidak bisa, sehingga peneliti ingin meningkatkan kemampuan anak untuk menolong dirinya sendiri terutama dengan memakai baju kancing.

Dalam pembelajaran guru sudah mengajarkan dengan berbagai alternatif dengan menggunakan baju seragam yang dijadikan model, hanya saja anak mudah

bosan dan tidak tertarik. Kemudian guru juga sudah mengajarnya dengan metode ceramah dan praktek langsung, namun anak hanya memperhatikan saja. Melihat kenyataan di lapangan inilah, peneliti melihat program kegiatan memasang baju berkancing ini belum dapat diajarkan secara optimal. Materi ajar memasang baju berkancing sudah diajarkan namun tidak disertai sarana penunjang belajar. Sebaiknya yang dilakukan guru adalah ketika mengajar guru harus menggunakan media mengajar yang tepat karena akan memudahkan pemahaman anak. Dengan menggunakan media belajar anak secara langsung memperagakan apa yang capai materi ajar. Serta dengan menggunakan media pembelajaran juga membuat anak lebih tertarik dan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Makanya diperlukan sarana pendidikan yang lebih beragam untuk menarik perhatian anak. Jadi anak-anak dapat berlatih meningkatkan keterampilan pengembangan diri mereka dengan mengenakan pakaian berkancing. Selain itu, media yang digunakan harus aman, agar anak tidak dirugikan saat menggunakannya. Pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru akan membuat pembelajaran lebih inovatif dan menarik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu media pendidikan 2D maupun media 3D. Media 2D meliputi: media grafis, media pelat, dan media cetak. Media 3D meliputi: belajar dengan berjalan kaki, sampel, media imitasi, peta relief, dan wayang, Daryanto (2013:19).



Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan memasang baju berkancing bagi anak Downsyndrome adalah media boneka. Media boneka merupakan salah satu jenis media tiga dimensi yang mampu digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Media boneka merupakan media tiruan dan suatu model yang memiliki ukuran relative sama atau lebih kecil. Media boneka dapat memproyeksikan bentuk manusia, seperti halnya dalam kemampuan memasang baju berkancing. Boneka dapat dijadikan model dalam melaksanakan pembelajaran memasang kancing baju, sehingga membuat anak lebih tertarik dalam pembelajaran.

Merujuk pada hal itu, peneliti tertarik menggunakan media boneka untuk meningkatkan kemampuan memasang baju berkancing bagi anak downsyndrome. Mengingat kemampuan kognitif pada anak downsyndrome yang berada dibawah rata-rata anak seusianya, maka diperlukan media yang mampu memberikan gambaran nyata materi ajar yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan anak downsyndrome dalam memasang baju berkancing menaik.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

“Apakah kemampuan memasang baju berkancing pada anak downsyndrome dapat ditingkatkan melalui boneka di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri?”

### **2. Pemecahan Masalah**

Dari permasalahan yang tersebut maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah tersebut melalui media boneka dalam meningkatkan

kemampuan memasang baju berkancing pada anak downsyndrome di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan kemampuan memasang baju berkancing pada anak downsyndrome melalui media boneka
2. Untuk membuktikan apakah melalui media boneka dapat meningkatkan kemampuan memasang baju berkancing pada anak downsyndrome di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Yayasan Karya Inspirasi Mandiri, menurut hasil penelitian, menunjukkan bahwa sarana boneka dapat meningkatkan kemampuan memakai baju dengan kancing. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing dilakukan empat kali. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas pada anak down syndrome kelas III yang menggunakan media pergelangan tangan untuk meningkatkan kemampuan mengikat pakaiannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dilakukan melalui media pergelangan tangan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pemasangan kaos kancing untuk anak down syndrome.
1. Hasil belajar anak down syndrome kelas III yang memakai baju kancing kancing meningkat melalui media boneka. Hal ini terlihat dari persentase prestasi belajar siswa, persentase prestasi belajar siswa AA meningkat dari 37,5% pada siklus I menjadi 62,5% pada siklus II, dan persentase prestasi belajar siswa AA meningkat dari 62,5% pada siklus I menjadi 83,3% pada siklus II.

2. Kesimpulannya boneka dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memakai baju kancing pada anak down syndrome.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan penulis, peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada kepala sekolah

Kepala sekolah berprestasi harus merumuskan pembelajaran. Ini tidak akan membantu anak untuk menemukan metode belajar yang cocok untuknya. Saya berharap kepala sekolah akan membantu dan memberikan strategi, model, metode dan pendekatan atau media dan bahan pembelajaran yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan setiap anak, dan bagi setiap guru kelas untuk memberikan ide-ide belajar kepada anak-anak.

2. Bagi guru

Untuk melaksanakan pembelajaran sebaiknya memberikan pembelajaran dengan memberikan berbagai strategi, model, metode dan pendekatan atau media dan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Menyesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### 3. Bagi peneliti lain

menyarankan penelitian ini segera dilanjutkan banyaknya strategi baru yang bisa dikreasikan pemakaian dan perubahan metode, dan alat peraga pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan memakai pakaian kancing.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andang, I. (2012). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Ardy Wiyani Novan.2014.Psikologi PERKEMBANGAN Anak Usia Dini.Yogyakarta:GAVA MEDIA
- Arikunto, Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Arshad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (20th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Astati.2010. Bina Diri Untuk Anak Tunagrahita. Bandung : Amanah Offset
- Dantes, Nyoman. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Daryanto.(2013).*Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media
- Gunarhadi. 2005. “Penanganan Anak Syndrome Down Dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah”. Jakarta. Depdiknas
- Gunawan; T. (2010). *Mendongeng dengan Boneka*. Jakarta: Penerbit Sarana Bobo
- Jackman, Hilda L. 2010. *Early Education Curriculum: A Child's Connection To The*
- Laurel, S. (2002). *Jalan Pintas Menjadi 7 Kali Lebih Cerdas*. Bandung: Kaifa
- Marjihanto, B. (2008). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. Surabaya: Terbit Terang.
- Pieter, Herri Zan, Bethsaida Janiwarti, dan Ns. Marti Saragih. (2011). Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan. Jakarta: Kencana